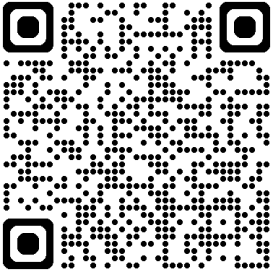
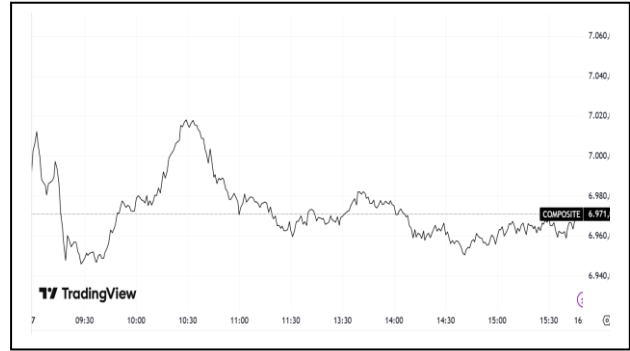


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,971.03
-18.40 poin (-0.26%)
Value 15.2 Million
- LQ45 Close 701.66 (-0.86%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Indeks saham utama Eropa sebagian besar stagnan setelah libur panjang akhir pekan pada hari Selasa, dengan investor mengambil sedikit kehati-hatian karena tenggat waktu Presiden AS Donald Trump bagi Iran untuk menyetujui gencatan senjata semakin dekat. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 naik 0,1%, Dax di Jerman secara umum tidak berubah, CAC 40 di Prancis naik 0,5%, dan FTSE 100 di Inggris naik tipis 0,2%. Indeks saham utama di Eropa sebagian besar tutup pada hari Senin karena libur. (Investing)

Asia – Saham Asia diperdagangkan dalam kisaran sempit pada hari Selasa karena investor tetap waspada menjelang tenggat waktu Presiden AS Donald Trump bagi Iran untuk membuka kembali Selat Hormuz, dengan ketidakpastian atas konflik tersebut membatasi selera risiko. Kontrak berjangka indeks saham AS turun sedikit selama jam perdagangan Asia setelah Wall Street ditutup lebih tinggi semalam. (Investing)

Komoditas – Harga emas merosot dalam perdagangan Asia pada hari Selasa, turun untuk sesi ketiga berturut-turut, karena investor mempertimbangkan kekhawatiran inflasi dan suku bunga menjelang tenggat waktu Presiden AS Donald Trump terkait Iran. Harga emas spot turun 0,5% menjadi \$4.627,91 per ons, sementara harga emas berjangka AS turun 0,7% menjadi \$4.652,20. Harga emas ditutup 0,6% lebih rendah pada hari Senin setelah sesi yang bergejolak. (Investing)

CDIA - PT Chandra Daya Investasi (CDIA) melalui anak usahanya, Chandra Shipping International, meresmikan kapal logistik kimia Boreas berkapasitas 9.000 DWT yang ditargetkan mulai beroperasi pada Juni 2026 untuk melayani rute domestik dan internasional. Penambahan armada ini memperkuat kapasitas dan fleksibilitas logistik maritim Perseroan, sekaligus mendukung distribusi produk kimia di dalam ekosistem Chandra Asri Group maupun untuk pelanggan eksternal. (Publikasi emiten)

HUMI - PT Humpus Maritim Internasional (HUMI) melalui anak usahanya, Hutama Trans Kontinental, membeli satu unit kapal Oil/Chemical Tanker MT pada 6 April 2026. Nilai transaksi tercatat sebesar ~USD6 juta dengan sumber pendanaan berasal dari fasilitas perbankan dan kas internal. (Publikasi emiten)

PMJS - PT Putra Mandiri Jembar (PMJS) melalui anak usahanya, Dipo Internasional Pahala Otomotif, menandatangani perjanjian pengadaan 20.600 unit truk enam roda dengan Agrinas Pangan Nusantara yang efektif pada 6 April 2026. Kontrak pengadaan ini bernilai ~Rp11 triliun. Transaksi tersebut ditujukan untuk mendukung program pengadaan kendaraan operasional koperasi desa/kelurahan Merah Putih dan memperkuat kinerja segmen otomotif Perseroan. (Publikasi emiten)

ADMF - PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai Rp630/saham, setara dividend yield 7,4% berdasarkan penutupan ADMF pada Senin (6/4) di Rp8.500/saham. Cum date pada 14 April 2026, dengan pembayaran pada 30 April 2026. (Investor Daily)

CNMA - PT Nusantara Sejahtera Raya (CNMA) akan membagikan dividen final tahun buku 2025 senilai Rp7/saham, setara dividend yield 6,5% berdasarkan penutupan CNMA pada Senin (6/4) di Rp108/saham. Cum date belum diumumkan, pembayaran pada 28 April 2026. (Kontan)

IMPC - PT Impack Pratama Industri (IMPC) mengumumkan pengunduran diri direksinya, yaitu David Herman Liasdanu dari jabatan Direktur. Rencana tersebut akan diputuskan dalam RUPS mendatang. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXINFRA	0.76%
IDXFINANCE	0.64%
IDXENERGY	0.20%
IDXBASIC	-0.08%
IDXHEALTH	-0.34%
IDXCYCLIC	-0.70%
IDXPROPERT	-0.82%
IDXTECHNO	-0.96%
IDXNONCYC	-0.99%
IDXTRANS	-1.35%
IDXINDUST	-2.63%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
PMJS	34.82%
KUAS	29.41%
ESIP	26.19%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
CHEM	15.00%
KKGI	11.05%
NSSS	10.20%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	29.3 Mio
GOTO	34.7 Mio
ESIP	10.1 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.